

ABSTRAK

Pemeriksaan jumlah trombosit biasanya ditujukan untuk mengetahui diagnosis penyakit, seperti Trombositopenia akibat penyakit infeksi virus, seperti *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) dan *Idiopathic Thrombocytopenic Purpura* (ITP) yang disebabkan oleh penyakit autoimun. Jumlah trombosit dalam darah diketahui dengan metode *flowcytometry*, dan metode konvensional dengan kamar hitung. Tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan kualitas metode konvensional dengan larutan *Rees Ecker*. Metode yang akan diteliti adalah metode konvensional modifikasi, karena memodifikasi reagen *Rees Ecker* dengan reagen Ammonium oksalat 1% pada reagen *Rees Ecker*. Pada penelitian ini, ingin menguji efektifitas metode konvensional modifikasi dibanding dengan metode *flowcytometry*.

Metode penelitian ini adalah eksperimental semu. Populasi penelitian ini adalah penderita Trombositopenia pada pasien RSI Jemursari kota Surabaya sebanyak 22 sampel. Penentuan sampel penelitian dengan teknik *Purposive Sampling*. Data yang diperoleh dari hasil tersebut dianalisis dengan menggunakan uji korelasi, didapat hasil $p=0,000$ ($p < 0,05$), yang artinya metode konvensional modifikasi ada hubungan dengan metode *flowcytometry*. Hasil uji statistik dengan uji “T” independent, didapat hasil $p = 0,273$ ($p > 0,05$), yang artinya metode konvensional modifikasi tidak berbeda secara bermakna dengan metode *flowcytometry*.

Kata kunci : trombositopenia, metode konvensional modifikasi